

ABSTRAK

Struktur Komunitas Arthropoda Guano Kelelawar Di Lantai Gua Jlamprong, Kawasan Karst Gunung Sewu, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta

Rizky Diah Aryani

Program Studi Biologi, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta

Gua Jlamprong dibagi atas tiga zona, yaitu terang, remang, dan gelap. Kelelawar merupakan biota yang dapat ditemukan di Gua Jlamprong dan memiliki peran dalam ekosistem gua, salah satunya menghasilkan guano yang menjadi sumber energi. Arthropoda adalah kelompok biota yang mampu hidup pada guano kelelawar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui keanekaragaman Arthropoda, (2) mengetahui struktur komunitas Arthropoda guano kelelawar zona terang, remang, dan gelap di Gua Jlamprong.

Waktu penelitian adalah bulan Mei – Agustus 2015. Metode yang digunakan adalah observasi. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria dengan lokasi terdapat tumpukan guano sesuai volume yang dibutuhkan, kemudian sampel diekstraksi dengan tullgren. Teknik analisis data menggunakan Indeks Keanekaragaman Shannon–Wiener (H'), Indeks kekayaan, Indeks Kemerataan, dan Indeks Dominansi.

Komunitas Arthropoda guano kelelawar disusun oleh Coleoptera, Acarina, Diptera, Hymenoptera, Neuroptera, dan Homoptera. Komunitas Arthropoda guano zona remang memiliki keanekaragaman sedang ditunjukkan dengan $H'=1,10$; sedangkan zona terang dan gelap memiliki keanekaragaman rendah dengan masing-masing nilai H' adalah 0,76 dan 0,44. Zona terang terdiri atas 5 ordo, zona remang terdiri atas 6 ordo, dan zona gelap terdiri atas 4 ordo. Jumlah individu pada masing-masing ordo di zona remang lebih merata dari zona terang dan gelap. Zona terang dan remang didominasi oleh Coleoptera, sedangkan zona gelap didominasi oleh Acarina. Dominansi tertinggi terdapat di zona gelap diikuti zona remang dan terang.

Kata Kunci: Arthropoda, guano, komunitas, zona.